

ANTARA PASTIKAN HADIR BANTU SEBARKAN MANFAAT KEK KURA KURA BALI



Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA memastikan hadir untuk membantu menyebarluaskan manfaat dari kehadiran Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kura Kura Bali.

“ANTARA, TVRI dan RRI memastikan akan menjadi partner dalam mengamplifikasi berita-berita positif tentang manfaat KEK bagi masyarakat, bagi Indonesia, ekonomi, budaya, dan juga identitas Bali itu sendiri,” kata Direktur Utama Perum LKBN ANTARA, Benny Siga Butarbutar di Denpasar, Senin.

Benny menyampaikan hal ini di sela mendampingi Kunjungan Kerja Reses Komisi VII DPR RI, dimana dari hasil pendalaman ditemukan ada banyak dampak positif dari proyek strategis pemerintah yang belum tersorot.

Bahkan, sejumlah pemberitaan justru hanya menyoroti dampak negatif tanpa data dan fakta resmi, baik dari pihak pemerintah daerah, legislatif, maupun investor PT Bali Turtle Island Development (BTID) selaku pengelola kawasan.

Setelah mendengar berbagai penjelasan, Benny menemukan bahwa kawasan di tengah Pulau Serangan ini memberikan manfaat besar sesuai dengan prinsip masyarakat Bali, yaitu tidak hanya ekonomi, tapi juga penjagaan terhadap budaya, karakter dan identitas masyarakat lokal.

“Jadi, hari ini mereka (Komisi VII DPR RI) meminta kepastian bagaimana dari perspektif pemerintah pusat yang menjelaskan tentang seluruh prosedurnya dan bisa dipenuhi, dan juga dari investor Kura Kura Bali yang menjelaskan bahwa mereka mengikuti sepenuhnya prosedur dan aturan yang berlaku di Indonesia tentang investasi dan di Pulau Dewata secara khusus,” ujarnya.

Jawaban dari pihak-pihak tersebut diterima dewan, sehingga menunjukkan bahwa pengembangan

kawasan tidak melanggar, justru mendatangkan potensi lapangan kerja yang besar bagi masyarakat lokal.

Salah satu infrastruktur yang hendak dibangun, yaitu marina bertaraf internasional, bahkan bisa menjadi simbol modernisasi baru yang perlu dilihat dari perspektif kebermanfaatannya.

Selain itu, pemerintah pusat membuka wacana pengembangan pusat keuangan khusus atau International Financial Centre di kawasan tersebut.

Dengan mengamplifikasi informasi mengenai KEK Kura Kura Bali sesuai tujuan pembangunannya, peluang Bali untuk meningkatkan pariwisata, terutama menggeser pariwisata massal ke pariwisata berkualitas akan semakin besar.

Masyarakat lokal yang akan merasakan dampak positif di lahan seluas 498 hektare itu akan bertambah, sebab berbagai infrastruktur ada dalam satu kawasan, baik infrastruktur pariwisata, pendidikan, kesehatan, maupun hiburan.

Meski demikian, Benny tak memungkiri adanya perdebatan dalam pengembangan KEK Kura Kura Bali, sehingga Antara memposisikan diri untuk terus hadir mengawal isu-isu yang bergulir.

Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Evita Nursanty yang sekaligus ketua rombongan dalam kunjungan kerja ini meminta tiga lembaga negara yang bergerak di bidang informasi dan penyiaran ini terus aktif mengikuti perkembangan kawasan.

Selain ikut mempromosikan proyek strategis nasional dalam kaca mata positif, para wakil rakyat itu ingin ANTARA, TVRI, dan RRI memotret perjalanan pembangunan terutama untuk pengembangan pariwisata.

“Saya rasa ini pembangunan sedang berlanjut, baru 15 persen lahan dibangun, jadi ini perlu kesiapan

matang untuk melakukan pembangunan,” ucap Evita.

Pewarta: Ni Putu Putri Muliantari

Editor: Endang Sukarelawati

Copyright © ANTARA 2026

Artikel ini telah diunggah di portal Antaranews pada Selasa, 5 Mei 2026 00:04 WIB dan dapat diakses melalui tautan ini .

(Desta/Sekretariat Perusahaan)